

**FAKTOR PENDORONG *COLLABORATIVE GOVERNANCE*
DALAM PENCAPAIAN TARGET ELIMINASI
TUBERKULOSIS TAHUN 2028 DI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



OLEH:

AHMAD NURRAFI' ARFITSANI
NPM. 22041010196

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SURABAYA
2026**

**FAKTOR PENDORONG *COLLABORATIVE GOVERNANCE*
DALAM PENCAPAIAN TARGET ELIMINASI
TUBERKULOSIS TAHUN 2028 DI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



OLEH:

AHMAD NURRAFI' ARFITSANI
NPM. 22041010196

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR PENDORONG *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM
PENCAPAIAN TARGET ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2028 DI
KABUPATEN SIDOARJO**

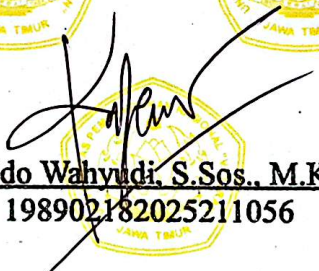
Disusun oleh:

Ahmad Nurrafi' Arfitsani
NPM. 22041010196

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Kalvin Edo Wahyudi, S.Sos., M.KP
NIP. 198902182025211056

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR PENDORONG *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM
PENCAPAIAN TARGET ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2028 DI
KABUPATEN SIDOARJO**


Disusun oleh:

Ahmad Nurrafi' Arfitsani
NPM. 22041010196

Telah diuji kebenaran oleh Tim Penguji dan diterbitkan pada
Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang
(Terakreditasi Sinta 4)
Volume 8 Nomor 3, Tahun 2026


Menyetujui,

PEMBIMBING


Kalvin Edo Wahyudi, S.Sos., M.KP
NIP. 198902182025211056

TIM PENGUJI

1. Ketua


Tukiman, S.Sos., M.Si
NIP. 196103231989031001

2. Sekretaris


Kalvin Edo Wahyudi, S.Sos., M.KP
NIP. 198902182025211056

3. Anggota


Magda Faradiba Mauludia Agung,
S.S., MPA
NIP. 199607202024062001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR REVISI

**FAKTOR PENDORONG *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM
PENCAPAIAN TARGET ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2028 DI
KABUPATEN SIDOARJO**

Disusun oleh:

Ahmad Nurrafi' Arfitsani
NPM. 22041010196

Telah direvisi dan disahkan pada tanggal 13 Mei 2026

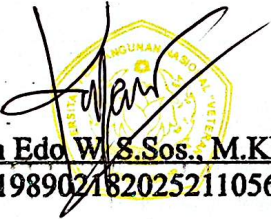
TIM PENILAI


Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

Dosen Penguji 3


Tukiman, S.Sos., M.Si
NIP. 196103231989031001


Kalvin Edo W. S.Sos., M.KP
NIP. 198902182025211056


Magda Faradiba M. A., S.S., MPA
NIP. 199607202024062001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nurrafi' Arfitsani

NPM : 22041010196

Program : Sarjana(S1)

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemuan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Mei 2026
Yang Membuat pernyataan



Ahmad Nurrafi' Arfitsani
NPM. 22041010196

ABSTRAK

FAKTOR PENDORONG *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PENCAPAIAN TARGET ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2028 DI KABUPATEN SIDOARJO

AHMAD NURRAFI' ARFITSANI
NPM. 22041010196

Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci dalam penanggulangan tuberkulosis (TB) karena kompleksitas permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu instansi saja. Kabupaten Sidoarjo sebagai daerah yang menargetkan percepatan eliminasi TB 2028 membutuhkan keterlibatan berbagai aktor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendorong kolaborasi dalam penanggulangan tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian meliputi tujuh faktor pendorong kolaborasi menurut Schöttle et al. (2014), yakni kesediaan berkompromi, komunikasi, komitmen, saling percaya, transparansi informasi, berbagi pengetahuan, dan kesediaan mengambil risiko. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesediaan berkompromi, komunikasi, komitmen, saling percaya, dan transparansi informasi berada pada kategori tinggi. Kesediaan berkompromi terlihat dari kemampuan para aktor menyelesaikan perbedaan kepentingan melalui koordinasi lintas sektor dan penyesuaian cara kerja sesuai kewenangan masing-masing. Komunikasi berlangsung secara rutin melalui media formal maupun informal. Komitmen ditunjukkan melalui dukungan kebijakan dan keterlibatan aktif para aktor dalam pelaksanaan program. Saling percaya tercermin dari keyakinan terhadap peran masing-masing aktor dan keterbukaan komunikasi. Transparansi informasi dilakukan melalui pertukaran data dan informasi antar aktor. Sementara itu, faktor berbagi pengetahuan dan kesediaan mengambil risiko berada pada kategori sedang. Berbagi pengetahuan dilakukan melalui forum pelatihan, seminar, dan monev, namun keterlibatan aktor non-teknis dalam pelatihan belum merata. Kesediaan mengambil risiko hanya terlihat dari keberanian aktor teknis lapangan dalam menghadapi risiko sosial, kesehatan, dan beban kerja dalam pendampingan pasien TBC. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, secara umum kolaborasi yang terjadi sudah mampu mendukung pencapaian target eliminasi tuberkulosis tahun 2028 di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Kolaborasi Lintas Sektor, Penanggulangan Tuberkulosis, Faktor Pendorong Kolaborasi

ABSTRACT

DRIVING FACTORS OF COLLABORATIVE GOVERNANCE IN ACHIEVING THE 2028 TUBERCULOSIS ELIMINATION TARGET IN SIDOARJO REGENCY

AHMAD NURRAFI' ARFITSANI
NPM. 22041010196

Cross-sector collaboration is a key element in tuberculosis (TB) control due to the complexity of the problem, which cannot be addressed by a single institution alone. Sidoarjo Regency, as a region targeting accelerated TB elimination by 2028, requires the involvement of various actors. This study aims to describe the driving factors of collaboration in tuberculosis control in Sidoarjo Regency. The study focuses on seven collaborative driving factors proposed by Schöttle et al. (2014), namely willingness to compromise, communication, commitment, mutual trust, information transparency, knowledge sharing, and willingness to take risks. This study employed a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observation, and documentation. The results show that the factors of willingness to compromise, communication, commitment, mutual trust, and information transparency are categorized as high. Willingness to compromise is reflected in the actors' ability to resolve differences of interest through cross-sector coordination and adjustments in working mechanisms according to their respective authorities. Communication is carried out routinely through both formal and informal media. Commitment is demonstrated through policy support and the active involvement of actors in program implementation. Mutual trust is reflected in confidence in each actor's role and open communication. Information transparency is carried out through the exchange of data and information among actors. Meanwhile, the factors of knowledge sharing and willingness to take risks are categorized as moderate. Knowledge sharing is conducted through training forums, seminars, and monitoring and evaluation activities, although the involvement of non-technical actors in training remains uneven. Willingness to take risks is mainly shown by frontline technical actors in dealing with social, health, and workload risks during TB patient assistance. Although several obstacles remain, overall the collaboration has supported the achievement of the 2028 tuberculosis elimination target in Sidoarjo Regency.

Keywords: *Cross-Sector Collaboration, Tuberculosis Control, Collaboration Driving Factors*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Faktor Pendorong Collaborative Governance dalam Pencapaian Target Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2028 di Kabupaten Sidoarjo**”. Penyusunan skripsi ini ditujukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari **Bapak Calvin Edo Wahyudi, S.Sos., M.KP** selaku dosen pembimbing yang dengan segala perhatian dan kesabarannya meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sejumlah pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, M.AP, selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;

4. Seluruh dosen Program Studi Administrasi Publik yang telah memberikan segudang ilmu dan wawasan baik akademik maupun praktis;
5. Kedua orang tua dan keluarga yang mengiringi penulis dengan doa, nasihat, dan dukungan serta motivasi dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Program Studi Administrasi Publik angkatan 2022 yang saling memberi dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena keterbatasan kemampuan penulis, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih.

Surabaya, 7 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REVISI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
2.2 Landasan Teori.....	25
2.2.1 Governance	25
2.2.2 Collaborative Governance	32

2.2.3 Penyakit Tuberkulosis.....	44
2.3 Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Pendekatan Penelitian	52
3.2 Lokasi Penelitian.....	53
3.3 Fokus Penelitian.....	54
3.4 Sumber Data	56
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.6 Teknik Penentuan Informan.....	60
3.7 Teknik Analisis Data	61
3.8 Uji Keabsahan Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
4.1.1 Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.....	65
4.2 Hasil Penelitian	77
4.2.1 Kesiediaan Berkompromi	78
4.2.2 Komunikasi	86
4.2.3 Komitmen	94
4.2.4 Saling Percaya	102
4.2.5 Transparansi Informasi	109
4.2.6 Berbagi Pengetahuan.....	117
4.2.7 Kesiediaan Mengambil Risiko	123
4.3 Pembahasan	131

4.3.1 Kesiediaan Berkompromi	131
4.3.2 Komunikasi	135
4.3.3 Komitmen	139
4.3.4 Saling Percaya	142
4.3.5 Transparansi Informasi	147
4.3.6 Berbagi Pengetahuan	151
4.3.7 Kesiediaan Mengambil Risiko	154
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	160
5.1 Kesimpulan	160
5.2 Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Capaian Penemuan Terduga Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo 2021-2025.....	12
Gambar 1.2 Capaian Indikator Persentase Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo 2021-2025	13
Gambar 2.1 Model Collaborative Governance menurut Ansell & Gash (2008) ...	36
Gambar 2.2 Model Collaborative Governance menurut Emerson, Nabatchi, & Balogh (2012).....	38
Gambar 2.3 Model Collaborative Governance menurut Schöttle, Haghsheno, & Gehbauer (2014).....	42
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	50
Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Miles, Huberman, & Saldaña (2014)	62
Gambar 4.1 Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	65
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	68
Gambar 4.3 Pelaksanaan Forum Multisektor dalam Penanggulangan TB di Kabupaten Sidoarjo.....	80
Gambar 4.4 Penyerahan Bantuan Sosial Bagi Penderita Tuberkulosis	84
Gambar 4.5 Pelaksanaan Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penanggulangan TBC Kabupaten Sidoarjo.....	88
Gambar 4.6 Komunikasi Kolaborasi Penanggulangan TBC di Kabupaten Sidoarjo melalui Whatsapp	93
Gambar 4.7 Surat Keputusan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Sidoarjo.....	96

Gambar 4.8 Dokumen RAD-TB Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026	97
Gambar 4.9 Workshop Cegah TBC dan HIV/AIDS oleh TP PKK Sidoarjo.....	99
Gambar 4.10 Penyajian Data Capaian Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo	110
Gambar 4.11 Tampilan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) dan Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK)	111
Gambar 4.12 Transparansi Informasi Penanggulangan Tuberkulosis melalui Media Sosial Instagram	112
Gambar 4.13 Transparansi Informasi Kegiatan Sosialisasi TBC di Desa melalui Website Desa	115
Gambar 4.14 Pelaksanaan Forum Peningkatan Kapasitas Klinik, TPMD, dan Puskesmas dalam Jejaring Layanan TBC	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Angka Kematian Penyakit Menular di Indonesia Tahun 2021.....	4
Tabel 1.2 10 Provinsi di Indonesia dengan Kasus Tuberkulosis Terbanyak Tahun 2023 dan 2024	6
Tabel 1.3 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dengan Kasus Tuberkulosis Terbanyak Tahun 2023 dan 2024.....	7
Tabel 1.4 Indikator Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2028 Kabupaten Sidoarjo	10
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	24
Tabel 4.1 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	75
Tabel 4.2 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Jabatan Struktural.....	76
Tabel 4.3 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Golongan	76
Tabel 4.4 Matriks Penyajian Data.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	171
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	172
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	175
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinkes Kabupaten Sidoarjo.....	177
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Bappeda Kabupaten Sidoarjo	178
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian DPMD Kabupaten Sidoarjo	179
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Disnaker Kabupaten Sidoarjo.....	180
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian BAZNAS Kabupaten Sidoarjo	181
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian YABHYSA Kabupaten Sidoarjo.....	182
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian OPT Putih Sehat Indonesia	183
Lampiran 11 Dokumentasi Foto Penelitian.....	184
Lampiran 12 <i>Letter of Acceptance</i>	185
Lampiran 13 Sertifikat Akreditasi Jurnal	186
Lampiran 14 Lembar Persetujuan Publikasi	187
Lampiran 15 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi	188
Lampiran 16 Skor Plagiasi Skripsi	189